

# Analisis Pembelajaran Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 104193 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak

Nurhabibah Meha<sup>1</sup>

Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail : nurhabibahmeha@gmail.com

## Abstract

*This study aims to find out whether the implementation of home visit learning during the pandemic was effective. Implementation of home visit learning during the pandemic at SD Negeri 104193 Tandam Hilir II, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. This research method is descriptive qualitative. This research was conducted at SD Negeri 104193 Tandam Hilir II, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. This research was conducted on fourth grade students at SD Negeri 104193 Tandam Hilir II consisting of 30 students as the sample and 4 teachers. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion and verification. Checking the validity of the findings was obtained from triangulation of sources and triangulation of techniques. As for the implementation of the home visit, there are three stages, namely: a) the preparation stage, b) the implementation stage, divided into 2, namely: the initial activity implementation stage and follow-up activities, c) the learning monitoring and evaluation stage) implementation of the home visit there are three stages, namely: a) the preparation stage b) the implementation stage is divided into two, namely: the initial activity implementation stage and the advanced activity implementation stage. c) monitoring and evaluation stage of learning.*

**Keywords:** Home visit learning, the role of the teacher, the covid-19 pandemic

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran home visit pada masa pandemi efektif digunakan. Pelaksanaan pembelajaran home visit pada masa pandemi di SD Negeri 104193 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104193 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan terhadap peserta didik kelas IV SD Negeri 104193 Tandam Hilir Ilyang terdiri atas 30 peserta didik sebagai sampelnya dan 4 orang guru. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan temuan di peroleh dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun pada pengimplementasian home visit terdapat tiga tahapan yaitu: a) tahap persiapan, b) tahap pelaksanaan, dibagi menjadi 2 yaitu: tahap pelaksanaan kegiatan awal dan kegiatan lanjutan, c) tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran) pelaksanaan home visit terdapat tiga tahap yaitu: a) tahap persiapan b) tahap pelaksanaan terbagi menjadi dua yaitu: tahap pelaksanaan kegiatan awal dan tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan. c) tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran.

**Kata kunci:** Pembelajaran *home visit*, peran guru, pandemic covid-19

## 1. Pendahuluan

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia Pendidikan, mengingat guru adalah elemen terpenting dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu

guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standard kompetensi yang baik yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. secara realitas Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam konteks mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang jenius, cakap, kreatif, mandiri, berilmu, terlebih menghasilkan iman dan takwaq kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia, (UU Republik Indonesia No. 20 pasal 3, 2003). Orang tua mempercayakan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan untuk mendidik anak-anaknya memiliki keterampilan, kecerdasan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Jejen Musfah dalam bukunya peningkatan kompetensi guru bahwa "Guru harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuh aspek kognitif, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa, Maka guru haruslah individu yang kaya pengalaman dan mampu mentransformasikan pengalamannya itu pada para siswa dengan cara-cara yang variatif" Jejen Musfah, (dalam Sumiati, 2018: 148).

Manusia sudah memiliki potensi untuk belajar, maka sebagai guru harus menguasai materi pelajaran, menyampaikan pengajaran dengan tepat, dan menangani permasalahan murid dengan tepat pula, atau dengan perkataan lain guru harus cerdas dan terampil dalam kegiatan pembelajaran, Guru harus mempunyai kompetensi dalam mendidik sehingga akan menghasilkan anak didik yang berkualitas, maka kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogis yaitu seperangkat kemampuan dan keterampilan (Skill) yang berkaitan dengan interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik dalam kelas, yang meliputi kemampuan guru dalam menjelaskan materi, melaksanakan metode pembelajaran, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengelola kelas, dan melaksanakan evaluasi, seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing. Sebagai contoh guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar seringkali akan melakukan pekerjaan bimbingan, misalnya bimbingan belajar, bimbingan tentang keterampilan dan sebagainya. Jadi yang jelas dalam proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar, dan bimbingan sebagai suatu hal yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Sardiman, (dalam Ahmad Idzhar, 2016: 223).

Seorang guru harus mampu mendemonstrasikan kemampuannya di depan siswa dan menunjukkan sikap-sikap terpuji dalam setiap aspek kehidupan. Guru merupakan sosok ideal bagi setiap siswa. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi acuan bagi siswa. Dengan demikian guru sebagai model bagi siswa, maka semua gerak langkahnya akan menjadi teladan bagi setiap siswa. Istarani, (dalam Hendra, 2017: 22), Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid-19, pemerintah Provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan. Mengingat adanya perkembangan pandemi Covid-19 dan ditambah lagi keterbatasan waktu dalam proses belajar dan mengajar disekolah, sehingga SD Negeri 104193 Tandam Hilir II, menerapkan kebijakan untuk meniadakan sementara pembelajaran tatap muka di sekolah dan diganti dengan sistem pembelajaran homevisit (kunjungan rumah).

Kunjungan rumah atau home visit adalah salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang peserta didik, dengan cara mengunjungi rumah peserta didik sebagai alternatif pembelajaran selama pandemi Covid-19, Menurut Akhmad Sudrajat, (dalam Husna Amalia, 2016:80). Dalam kegiatan ini guru berperan sebagai pembimbing para siswa untuk dapat lebih mengembangkan dirinya. Bimbingan yang dilakukan oleh guru tidak hanya bagi siswa yang bermasalah tapi juga pada semua siswa, agar tiap anak terdorong motivasi belajarnya sehingga dapat berprestasi dengan baik, Kata home visit berasal dari bahasa Inggris, home artinya rumah, dan visit artinya mengunjungi. Home visit merupakan salah satu metode dalam menjembatani komunikasi antara sekolah dengan orang tua peserta didik dan masyarakat. Adanya home visit membantu sekolah dalam menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan peserta didik sangat penting sekali bagi sekolah dalam rangka mengatasi berbagai masalah yang terjadi antara sekolah dengan peserta didik. Yaqien, (dalam Ade Irma Anggraeni, 2018: 2)

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 21 September 2020 yang telah dilakukan peneliti mendapatkan setidaknya gambaran bahwa selama Covid-19 pemerintah mengharuskan untuk belajar di rumah sehingga SD Negeri 104193 Tandam Hilir II menerapkan pembelajaran home visit pada masa pandemi Covid-19, Fakta di atas menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 harus ada penyesuaian cara belajar dalam proses pembelajaran di SD Negeri 104193 Tandam Hilir II. Dalam ranah struktural sekolah, guru harus bekerja sama dengan orang tua siswa agar proses pembelajaran home visit berjalan dengan baik. Maka dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Analisis Pembelajaran Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar SD Negeri 104193 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak".

## 2. Metode

Penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman yang dialami oleh beberapa siswa mengenai pembelajaran home visit, Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti. (Ahmad Tanzeh, 2011: 167), Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan di SD Negeri 104193 Tandam Hilir II metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran guru dalam pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas IV SD Negeri 104193 Tandam Hilir II, Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data (Data Collection), mereduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan simpulan dan verifikasi (Conclusion drawing/verifying), Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Serta terdapat tahap-tahap penelitian dalam penelitian yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penyajian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Penelitian

### **3.1.1. Data Hasil Observasi**

Pada saat pelaksanaan pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19 dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajarannya, guru pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui teknik observasi, Berdasarkan hasil pengamatan, guru telah melakukan kunjungan rumah untuk proses pembelajaran home visit, terlihat dari aspek observasi guru menyediakan rangkuman yang berupa tugas yang diambil dari buku paket yang sesuai dengan Tema yang akan disampaikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran, selanjutnya guru membagi siswa dalam bentuk kelompok belajar, terlihat guru juga menyuruh siswa untuk mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak pada saat pembelajaran home visit, kemudian guru menyusun langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, terlihat juga guru melakukan apresiasi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, Kemudian guru memantau kemajuan siswa dalam mengerjakan tugas, setelah itu guru memberikan pengayaan tindak lanjut kepada siswa, selanjutnya guru memberikan latihan kepada siswa selain itu, guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa.

### **3.1.2. Data Hasil Wawancara**

#### **3.1.2.1. Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Sekolah SD Negeri 104193 Tandam Hilir II dalam penerapan pembelajaran home visit di masa pandemic Covid-19 dilakukan sebagai upaya mengoptimalkan proses belajar mengajar di masa pandemic Covid-19 agar menghindari kerumunan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu N selaku kepala sekolah SD Negeri 104193 Tandam Hilir II, yang menyatakan bahwa: "Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilarang berkumpul karena adanya Covid-19 sehingga sekolah memutuskan untuk belajar dirumah selama Covid-19"

Mengingat adanya perkembangan pandemi Covid-19 dan ditambah lagi keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga SD Negeri 104193 Tandam Hilir II menerapkan kebijakan untuk meniadakan sementara pembelajaran tatap muka di sekolah dan diganti dengan sistem pembelajaran home visit (kunjungan rumah). Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu M selaku kepala sekolah SD Negeri 104193 Tandam hilir II, yang menyatakan bahwa: "Sekolah menerapkan kebijakan untuk meniadakan sementara pembelajaran tatap muka dan diganti dengan pembelajaran kunjungan rumah".

Pembelajaran berkunjung ke rumah dilakukan dengan cara guru mengunjungi rumah peserta didik untuk memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dan bagi siswa yang tidak hadir dalam pertemuan tersebut guru akan menitipkan kepada teman-temannya. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Ibu N pada hasil wawancara yaitu: "Pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas dengan cara kami berkunjung ke rumah siswa dan kalau siswa tidak hadir dalam pertemuan tersebut kami menitipkan tugas kepada teman-temannya" Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan SD Negeri 104193 Tandam

Hilir II melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebijakan pemerintah di mana pada awal masa pandemi Covid-19 SD Negeri 104193 Tandam Hilir II menerapkan

pembelajaran home visit agar dapat menghindari kerumunan dengan sistem pemberian tugas. Melalui pembelajaran home visit pada kelompok belajar akan mempermudah guru dalam membimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dan lebih terfokus dalam membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.

### 3.1.2.2. Data Hasil Wawancara Guru

Dari hasil wawancara dengan guru Kelas IV dalam proses pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19, guru telah mempersiapkan Silabus, RPP, Buku Paket dan Rangkuman Tugas Latihan yang sesuai materi untuk menunjang proses pembelajaran dan agar tujuan pembelajaran menjadi lebih terarah. "Sebelum memulai proses pembelajaran biasanya saya menyediakan perangkat-perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP dan Rangkuman Tugas Latihan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan tujuan untuk menunjang proses pembelajaran."

"Media pembelajaran sangat penting untuk membantu tersampainya materi pembelajaran dengan baik, media yang saya gunakan ketika menyampaikan materi pembelajaran home visit itu berupa buku paket dan rangkuman pembelajaran yang telah dirangkum sesuai dengan tema dan subtema yang berkaitan dengan pembelajaran."

Pada saat menjelaskan materi pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19 guru menggunakan pendekatan saintifik dengan metode simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah.

"Lebih senang menggunakan metode ini, dan sangat cocok untuk pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19."

Wawancara selanjutnya terkait dengan respon siswa selama mengikuti pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19.

"Respon siswa bagus, pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa aktif dan rajin mengerjakan tugas latihan yang diberikan selama pandemi Covid-19."

"Penerapan pembelajaran home visit berjalan dengan baik selama masa pandemi Covid-19 yang diterapkan di rumah siswa masing-masing, karena siswa merasa termotivasi dalam mengerjakan tugas latihan. Guru mengatakan saya senang melihat perubahan dari siswa. Guru berharap agar siswa tidak bosan untuk mengerjakan tugas walaupun adanya perubahan tempat belajar karena adanya pandemi Covid-19."

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19 sangat penting bagi guru untuk menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang proses pembelajaran dan agar tujuan pembelajaran menjadi lebih terarah, serta guru juga menggunakan pendekatan pembelajaran yang ada di RPP. Guru juga menggunakan pembelajaran home visit dan respon siswa sangat bagus karena siswa antusias dalam mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru selama masa pandemi Covid-19.

### 3.1.2.3. Data Hasil Wawancara Siswa

Dari hasil wawancara siswa, pada saat proses pembelajaran home visit berlangsung terdapat masalah kesulitan dalam mengerjakan tugas latihan adalah sebagai berikut: "Kesulitan yang saya alami pada pembelajaran home visit itu sulit mengerjakan tugas latihan yang di berikan oleh pendidik."

Sedangkan dari konteks masalah siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dari hasil wawancara siswa adalah sebagai berikut: "Jika saya belum memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran home visit, saya akan bertanya kepada teman atau orang tua."

Sedangkan sumber hasil wawancara dengan beberapa siswa seperti H, N, dan E kelas IV terkait dengan pembelajaran home visit adalah sebagai berikut: "Saya senang sekali belajar di rumah walaupun tempat belajarnya berbeda, karena saya bisa menanyakan langsung kepada kedua orang tua mengenai kesulitan tugas yang diberikan oleh guru."

"Sangat senang sekali karena dengan adanya pembelajaran home visit dapat membuat saya semangat dalam belajar walaupun tempatnya berbeda".

"Saya merasa malas karena banyaknya tugas yang diberikan dan juga merasa senang karena guru selalu datang kerumah untuk menyampaikan materi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19".

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran home visit di masa pandemi Covid- 19 di kelas IV dapat berjalan dengan baik, ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran home visit siswa akan bertanya kepada teman atau kedua orang tuanya, proses pembelajaran home visit sangat diterima dengan baik oleh siswa dan kedua orang tua.

#### **3.1.2.4. Data Hasil Wawancara Orang Tua**

Dari hasil wawancara dengan orang tua siswa pada saat proses pembelajaran kunjungan rumah berlangsung terdapat kendala dimana ada siswa yang tidak hadir dalam pertemuan sehingga guru menitipkan tugas tersebut kepada teman-temannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu N sebagai berikut: "siswa tidak hadir dalam pembelajaran kunjungan rumah maka guru akan menitipkan materi pelajaran kepada teman atau kedua orang tua". Orang tua akan membantu anak-anaknya ketika tidak bisa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran selama di rumah hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu R yaitu: "orang tua akan bertanya kembali kepada guru mengenai materi yang sulit dipahami oleh anak-anaknya".

Sedangkan sumber hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa seperti D, R, S terkait dengan pembelajaran kunjungan rumah (home visit) adalah sebagai berikut: "orang tua sangat mendukung dengan adanya pembelajaran kunjungan rumah walaupun 2 kali pertemuan dalam seminggu selama masa pandemi Covid-19".

"orang tua akan memberikan arahan atau nasehat kepada anak-anaknya yang tidak mengikuti pembelajaran kunjungan rumah selama masa pandemi Covid-19"

"orang tua akan memberikan hadiah kepada anak-anaknya yang selalu rajin dalam mengerjakan tugas latihan dan juga akan memberikan hukuman kepada anak yang tidak mengerjakan tugas tersebut selama masa pandemi Covid-19"

“orang tua berharap kepada guru yang ada di SD Negeri 104193 Tandam Hilir II agar selalu semangat dan sabar dalam mendidik anak-anak kami dalam menyampaikan materi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19”

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19 dapat diterima dengan baik oleh kedua orang tua siswa dan sangat mendukung proses

### **3.1.3. Data Dokumentasi**

Hasil dokumentasi dilihat dari RPP yang dirancang oleh guru kelas IV pada pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil analisa RPP yang telah dirancang oleh guru kelas IV, bahwa guru mencatumkan pembelajaran kunjungan rumah sebagai media pembelajaran dalam RPP dengan alokasi waktu pembelajaran 1 hari (1 kali pertemuan), dan guru tersebut menggunakan media berupa buku paket dalam pembelajaran kunjungan rumah”

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran home visit adalah sebagai berikut:

“Guru senang siswa dapat menerima adanya pembelajaran kunjungan rumah (home visit)”

Sedangkan siswa merasa termotivasi untuk belajar dengan adanya pembelajaran kunjungan rumah. “Siswa merasa senang dengan adanya pembelajaran kunjungan rumah (home visit)”

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kunjungan rumah (home visit) sudah sangat diterima baik oleh siswa walaupun tempat belajarnya di rumah, dilihat dari antusias siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama masa pandemi Covid-19.

## **3.2. Pembahasan**

### **3.2.1. Pembelajaran Secara *Home Visit***

SD Negeri 104193 Tandam Hilir II memilih menggunakan pembelajaran luring karena memperhatikan kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran secara daring. Kendala lain yang muncul tidak hanya kesulitan dalam penerapan pembelajaran daring, namun juga terkendala dari fasilitas pembelajaran secara daring. Banyak dari peserta didik yang tidak memiliki Smartphone dan mengingat banyak peserta didik yang berasal dari ekonomi menengah kebawah tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran tersebut sehingga SD Negeri 104193 Tandam Hilir II menerapkan pembelajaran home visit dimasa pandemi Covid-19, Memperhatikan kurang efektifnya pembelajaran dengan sistem pemberian tugas tersebut, pada awal semester ganjil tahun ajaran 2021 SD Negeri 104193 Tandam Hilir II melakukan pembelajaran luring secara tatap muka yang dilaksanakan setelah diberlakukan new normal. Dapat dipilih salah satu yaitu menggunakan kunjungan rumah (home visit), Ibu R memilih menggunakan home visit agar peserta didik memperoleh

pembelajaran secara maksimal sehingga diharapkan dengan menggunakan home visit peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran.

### **3.2.2. Tahap pelaksanaan pembelajaran secara *home Visit***

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diperoleh data terkait implementasi pembelajaran home visit di kelas IV SD Negeri 104193 Tandam Hilir II dengan 3 tahapan yaitu tahap persiapan Pertama, adalah pelaksanaan, tahapan evaluasi sebagai berikut:

Pada tahap persiapan, sebelum guru melaksanakan pembelajaran home visit, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu: Pertama, guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar berdasarkan tempat tinggal, dimana pengelompokkan dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik yang rumahnya berdekatan untuk mempermudah guru dalam melakukan home visit. peserta didik kelas IV SD SD Negeri Tandam Hilir II berjumlah 30 orang siswa yang dibagi menjadi 6 kelompok belajar. Yaitu kelompok 1 (blok A) berjumlah 5 orang siswa, kelompok 2 (blok B) berjumlah 5 orang siswa, kelompok 3 (blok C) berjumlah 5 orang siswa, kelompok 4 (blok D) berjumlah 5 orang siswa, kelompok 5 (blok E) berjumlah 5 orang siswa, kelompok 6 (blok F) berjumlah 5 orang siswa.

Kedua, guru membuat jadwal kunjungan rumah untuk setiap kelompok belajar peserta didik. Setiap kelompok memperoleh kunjungan dari guru sebanyak dua kali dalam seminggu. Dimana dalam satu hari guru mengunjungi dua kelompok belajar yang dilakukan secara bergantian dari satu kelompok belajar ke kelompok belajar yang lain. Adapun pembagian jadwalnya yaitu kelompok 1 (blok A) memperoleh kunjungan pada hari senin dan kamis pukul 08.00-09.30, sedangkan kelompok 2 (blok B) memperoleh kunjungan pada hari senin dan kamis pukul 10.00-11.30, kelompok 3 (blok C) memperoleh kunjungan pada hari selasa dan jum'at pukul 08.30-09.30, kelompok 4 (blok D) memperoleh kunjungan pada hari selasa dan jum'at pukul 10.00-11.30, kelompok 5 (blok E) memperoleh kunjungan pada hari rabu dan sabtu pukul 08.00-09.30, kelompok 6 (blok F) memperoleh kunjungan pada hari rabu dan sabtu pukul 10.00-11.30.

Ketiga, guru mengunjungi rumah peserta didik bahwasanya akan dilakukan kunjungan rumah dan mengkonfirmasi apakah orang tua peserta didik setuju dengan kegiatan ini. Setelah memperoleh persetujuan dari orang tua peserta didik, guru mengkonfirmasi mengenai perlengkapan yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan, dimana pada saat pembelajaran guru dan peserta didik harus menggunakan masker dan menyiapkan tempat cuci tangan dan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Keempat, guru memberitahu orang tua siswa terlebih dahulu mengenai materi, tempat dan waktu kegiatan home visit akan dilakukan. Pelaksanaan home visit akan dilakukan kunjungan secara bergantian pada setiap rumah peserta didik dalam satu kelompok yang dilakukan agar anak memperoleh suasana belajar yang baru. Hal tersebut sesuai dengan temuan peneliti pada observasi yang dilakukan pada jadwal kunjungan yang kedua tempat kunjungan pada kelompok belajar bergantian ke rumah peserta didik yang lain dari kunjungan sebelumnya. Setelah melakukan perencanaan pelaksanaan home visit pada tahap persiapan, selanjutnya adalah pelaksanaan atau pengimplementasian pembelajaran menggunakan home visit. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pelaksanaan kegiatan awal dan tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan. Dimana pembelajaran dari rumah

dilakukan dengan waktu sekolah dipercepat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, anak dan guru menggunakan masker, dan memperbaharui kunjungan rumah (home visit) oleh guru agar mengoptimalkan pembelajaran (Rachman, 2020 :81-82). Pada tahap pelaksanaan awal kegiatan, guru kelas IV SD Negeri 104193 Tandam Hilir II melakukan kunjungan kerumah peserta didik yang sudah ditentukan sebelumnya, waktu kunjungan pertama dilakukan pukul 08.00-09.30, kunjungan kedua pukul 10.00-

11.30. Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan home visit terlihat guru dan peserta didik menggunakan masker sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara semi formal. Dimana peserta didik tidak menggunakan seragam sekolah, adapun pakaian yang digunakan adalah pakaian sehari-hari yang sopan, Kegiatan home visit ini sangat bagus digunakan di masa pandemi Covid-19 saat ini sebagai bentuk kegiatan belajar di rumah, melalui kegiatan home visit guru dapat mengawasi, melihat, dan mengawasi secara langsung kegiatan belajar peserta didik selama masa pandemi Covid-19, Melalui kegiatan ini juga, peserta didik lebih aktif dan mendapat perhatian secara menyeluruh, mengingat jumlah peserta didik yang hanya sedikit dalam setiap kelompoknya, pada saat pembelajaran siswa juga terlihat sangat semangat karena guru tidak hanya memberitahu mengenai konsep-konsep, namun juga guru mengajak siswa untuk menemukan konsep tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Pelaksanaan home visit dapat menjadi alternatif dalam memantau perkembangan anak selama di rumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai (K. Nahdhet al, 2020: 181). Melalui kegiatan home visit juga, guru dapat lebih dekat dengan orang tua peserta didik dan dapat mengkonsultasikan mengenai permasalahan, kesulitan dan bakat-bakat yang dimiliki anak. Dengan melihat kegiatan pembelajaran, orang tua juga dapat mengetahui bagaimana anaknya belajar dan bagaimana cara guru mengajar. Sebagaimana yang telah disebutkan Nirmala dan Annur (2021:1054) Kegiatan home visit dilakukan sebagai sarana untuk menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik selama di rumah. Selanjutnya setelah peserta didik memperoleh kunjungan, tahap kegiatan lanjutan dengan memberikan tugas, peserta didik memiliki tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan pada kunjungan berikutnya, disini guru akan memberikan informasi kepada orang tua siswa melalui kunjungan rumah tentang tugas apa saja yang harus dikerjakan siswa dan memberikan pedoman kepada orang tua dalam membantu anaknya mengerjakan tugas. Setelah pelaksanaan home visit, guru melakukan tahap mengevaluasi untuk mengawasi kegiatan kegiatan belajar anak diluar waktu kunjungan, pada tahap mengevaluasi ini guru mengawasi dan memantau kegiatan anak dalam belajar dirumah melalui kunjungan rumah, disini guru akan meminta orang tua untuk mengawasi selama kegiatan anak belajar di rumah, mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru pada waktu kunjungan, pada kegiatan mengevaluasi ini orang tua peserta didik boleh bertanya mengenai kendala yang ditemui dalam membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, Home visit ini memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya adalah melalui home visit, pembelajaran di masa pandemi lebih efektif dan termonitoring, dikarenakan guru yang menyampaikan materi pembelajaran secara langsung. Sebagaimana disebutkan oleh K. Nahdhet al (2020: 181), pelaksanaan home visit dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah dapat tercapai. Peserta didik menjadi lebih aktif dikarenakan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dalam jumlah peserta didik yang sedikit sehingga guru lebih mudah

mengawasi dan terfokus pada setiap individu peserta didik dalam kelompok, guru dapat menggali informasi lebih lanjut mengenai peserta didik melalui komunikasi dengan orang tua, sebagaimana disebutkan oleh Nirmaladan Annur, (2020:1058) Guru melakukan strategi home visit untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua dan anak, kekurangannya adalah pembelajaran ini dilakukan dalam waktu yang singkat dan guru harus mengunjungi kelompok belajar satu persatu.

#### 4. Simpulan

Pembelajaran home visit di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 104193 Tandam Hilir II, sesuai dengan hasil pelaksanaan berjalan dengan baik. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran home visit ada tiga tahapan yaitu: yaitu tahap persiapan pada tahap ini guru melakukan pembagian kelompok berdasarkan tempat tinggal, membuat jadwal kunjungan, Setelah melakukan persiapan, selanjutnya tahap pelaksanaan yang dibagi menjadi dua. Yaitu tahap pelaksanaan awal dan tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan. Pada tahap pelaksanaan awal guru akan mengunjungi rumah kelompok belajar sesuai jadwal kunjungan yang telah ditetapkan. Guru mengunjungi dua kelompok dalam satu hari, kunjungan pertama dimulai pukul 08:00-09:30 dan kunjungan kedua dimulai pada 10:00-11:30 setiap kelompok belajar memperoleh kunjungan sebanyak dua kali dalam seminggu. Pada saat pelaksanaan home visit guru dan siswa harus menggunakan masker dan jaga jarak, pelaksanaannya dilaksanakan secara semi formal, dimana siswa tidak menggunakan seragam sekolah.

Setelah dilakukan kunjungan, tahap selanjutnya, adalah tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan. Pada tahap ini guru memberikan tugas yang akan dikerjakan setelah memperoleh kunjungan. pada tahap ini, peserta didik belajar dengan bimbingan orang tua dan dievaluasi oleh guru. Guru akan memberikan arahan mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan guru akan memberikan pedoman berupa buku paket bagi orang tua dalam membimbing peserta didik mengerjakan tugas tersebut, Tahapan terakhir dalam pelaksanaan home visit adalah tahapan evaluasi pembelajaran. Pada tahap evaluasi guru akan meminta orang tua untuk mengontrol kegiatan anak belajar di rumah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengoreksi tugas peserta didik untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan home visit ini dapat mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

#### Daftar Rujukan

- Ahmad Idzhar. (2016). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Office*, 2(2), 221-228. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>
- Amalia, H. (2016). Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 77-106. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p77-106.2016>
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(01), 1-15.
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>

## Proceedings Series of Educational Studies

- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052-1062. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>
- Rachman, S. A. (2020). 408-Article Text-1149-1-10-20200918. Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar Di Masa New Normal, 6(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4035268>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur. 1, 1-22.
- Sugiyono (Ed.). (2019). metode penelitian kuantitatif dan kuantitatif dan R & D (cetakan ke 3). Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development. Alfabeta.
- Sumiati, S. (2018). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *TARBAWI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 145-164. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>